

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Landasan Teori

#### 1. Motivasi

Motivasi merupakan elemen yang penting untuk memperbaiki produktivitas kerja, setiap pelaku kerja perlu memiliki pengertian yang jelas tentang bagaimana motivasi berkaitan dengan kepuasan dan sistem penghargaan. Berbagai kajian tentang kondisi organisasi telah menghabiskan banyak waktu, tenaga dan upaya oleh para pelaku kerja untuk mencoba memperbaiki efektivitas dan efisiensi sistem kerja. Memahami kepuasan kerja dan motivasi kerja dapat menjadi kunci dasar untuk memperbaiki produktivitas kerja (Andjarwati, 2015).

Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi juga bisa dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Motivasi mempunyai peranan strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi, tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya diketahui, tetapi juga harus diterangkan dalam aktivitas sehari-hari (Prihartanta, 2015).

Menurut (Sarwoto *dalam* Ariansyah, 2014) mengklarifikasikan manusia menjadi dua kategori :

- a. Yang sifatnya ekonomis, meliputi kebutuhan – kebutuhan akan makanan, pakaian dan rumah. Kebutuhan material yang sifatnya ini eksistensinya yang sangat relatif dan subyektif.
- b. Yang coraknya sosiologi, meliputi berbagai macam kebutuhan antara lain kebutuhan akan adanya jaminan keamanan, persahabatan, kerjasama, rasa menjadi bagian dari suatu kelompok dan lainnya.

Teori motivasi yang sangat terkenal adalah teori kebutuhan yang dikemukakan oleh Abraham Maslow bahwa pada setiap hari manusia itu terdiri atas lima kebutuhan yaitu kebutuhan secara fisiologis, rasa aman, sosial, penghargaan

dan aktualisasi diri. Maslow *dalam* Satriani, dkk (2013), motif kebutuhan Maslow menjelaskan motivasi orang melakukan kegiatan usaha. Maslow membagi tingkatan motivasi kedalam hirarki kebutuhan dari kebutuhan yang rendah sampai yang berprioritas kegiatan usaha. Dasar Maslow's Need Hierarchy Theory :

1. Manusia adalah kelompok sosial yang berkeinginan, ia selalu menginginkan lebih banyak. Keinginan ini terus menerus, baru berhenti jika akhir hayatnya tiba
2. Suatu kebutuhan yang telah dipuaskan tidak menjadi alat motivasi bagi pelakunya, hanya kebutuhan yang belum terpenuhi yang menjadi alat motivasi
3. Kebutuhan manusia itu bertingkat-tingkat (*hierarchy*) sebagai berikut: a) *Physiological Need*, b) *Safety dan Security Need*, c) *Affiliation or Acceptance Needs (Belongingness)*, d) *Esteem or Status Needs*. e) *Self Actualization*.
  - a) Kebutuhan fisik dan biologis (*Physiological Need*) merupakan kebutuhan yang diperlukan untuk mempertahankan kelangsungan hidup seseorang, seperti makan, minum, udara, perumahan dan lain-lainnya. Kebutuhan fisik ini merupakan kebutuhan utama, tetapi merupakan tingkat kebutuhan yang bobotnya paling rendah.
  - b) Kebutuhan keselamatan dan keamanan (*Safety dan Security Need*) merupakan kebutuhan akan keamanan dari ancaman yakni merasa aman dari ancaman kecelakaan dan keselamatan dalam melakukan pekerjaan. Kebutuhan ini mengarah kepada dua bentuk, yaitu: a. Kebutuhan akan keamanan dan keselamatan jiwa ditempat pekerjaan pada saat mengerjakan pekerjaan diwaktu jam-jam kerja, b. Kebutuhan akan keamanan harta ditempat pekerjaan pada waktu jamjam kerja
  - c) Kebutuhan sosial (*affiliation or acceptance needs*) merupakan kebutuhan akan perasaan diterima orang lain dalam pergaulan kelompok karyawan dan lingkungannya. Manusia pada dasarnya selalu ingin hidup berkelompok dan tidak seorang pun merasa ingin hidup menyendiri ditempat terpencil. Manusia adalah mahluk sosial, sudah jelas ia menginginkan kebutuhan-kebutuhan sosial yang terdiri dari empat kelompok, yaitu: a) Kebutuhan akan perasaan diterima oleh orang lain

dilingkungan ia hidup dan bekerja, b) Kebutuhan akan perasaan dihormati, karena manusia merasa dirinya penting, c) Kebutuhan akan perasaan kemajuan dan tidak seorang pun yang menyenangi kegagalan, d) Kebutuhan akan perasaan ikut serta

4. Kebutuhan akan penghargaan diri (*Esteem or Status or Needs*) yaitu pengakuan serta penghargaan diri, pengakuan serta penghargaan prestasi dari karyawan dan masyarakat lingkungannya.
5. Kebutuhan akan aktualisasi (*Self Actualization*) dengan menggunakan kecakapan, kemampuan, keterampilan, dan potensi optimal untuk mencapai prestasi kerja yang sangat memuaskan atau luar biasa yang sulit dicapai orang lain. Kebutuhan ini merupakan realisasi lengkap potensi seseorang. Keinginan seseorang untuk mencapai kebutuhan sepenuhnya dapat berbeda satu dengan lainnya. Pemenuhan kebutuhan ini dapat dilakukan oleh para pemimpin perusahaan dengan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan. Kebutuhan aktualisasi diri berbeda dengan kebutuhan lain dalam dua hal, yaitu:
  - a) Kebutuhan aktualisasi diri berbeda tidak dapat dipenuhi dari luar, pemenuhannya hanya berdasarkan keinginan atas usaha individu itu sendiri
  - b) Aktualisasi diri berhubungan dengan pertumbuhan seorang individu, kebutuhan ini berlangsung terus-menerus terutama sejalan dengan meningkatkan jenjang karier seorang individu.

Maslow *dalam* Dewandini (2010), motivasi masyarakat digolongkan kedalam 3 kategori yaitu:

- a) Kebutuhan Fisiologis, merupakan kekuatan motivasi yang bersifat primitif dan fundamental. Misalnya kebutuhan terhadap makan, minum, tidur dan lain-lain
- b) Kebutuhan Sosiologi, merupakan motif yang muncul terutama berasal dari hubungan kekerabatan antara manusia satu dengan yang lain. Misalnya kebutuhan memiliki, cinta, kasih sayang dan kebutuhan penerimaan.
- c) Kebutuhan Psikologi, merupakan kebutuhan yang dipengaruhi oleh atau hubungannya dengan orang lain, namun berbeda dengan kebutuhan sosiologi sebab hanya berhubungan dengan pandangan manusia pribadi. Misalnya kebutuhan untuk diakui, pendapatan, dan status.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewandini (2010), dikemukakan bahwa motivasi dibagi menjadi 2 macam yaitu motivasi ekonomi dan motivasi sosiologi dan dapat diukur dengan lima indikator yaitu sebagai berikut :

- a. Motivasi ekonomi, yaitu kondisi yang mendorong petani untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, diukur dengan lima indikator.
  - 1) Keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga, yaitu dorongan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dalam rumah tangga, seperti sandang, pangan, papan.
  - 2) Keinginan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi, yaitu dorongan untuk meningkatkan pendapatan.
  - 3) Keinginan untuk membeli barang-barang mewah, yaitu dorongan untuk bisa mempunyai barang-barang mewah.
  - 4) Keinginan untuk memiliki dan meningkatkan tabungan, yaitu dorongan untuk mempunyai tabungan dan meningkatkan tabungan yang telah dimiliki.
  - 5) Keinginan untuk hidup lebih sejahtera atau hidup lebih baik, yaitu dorongan untuk hidup lebih baik dari sebelumnya.
- b. Motivasi sosiologi yaitu kondisi yang mendorong petani untuk memenuhi kebutuhan sosial dan berinteraksi dengan orang lain karena petani hidup bermasyarakat, diukur dengan lima indikator :
  - 1) Keinginan untuk menambah relasi atau teman, yaitu dorongan untuk memperoleh relasi atau teman yang lebih banyak terutama sesama petani dengan bergabung pada kelompok tani.
  - 2) Keinginan untuk bekerjasama dengan orang lain, yaitu dorongan untuk bekerjasama dengan orang lain seperti sesama petani, pedagang, buruh dan orang lain selain anggota kelompok tani.
  - 3) Keinginan untuk mempererat kerukunan, yaitu dorongan untuk mempererat kerukunan antar petani yaitu dengan adanya kelompok tani.
  - 4) Keinginan untuk dapat bertukar pendapat, yaitu dorongan untuk bertukar pendapat antar petani.
  - 5) Keinginan untuk dapat memperoleh bantuan dari pihak lain, yaitu dorongan untuk mendapat bantuan dari pihak lain seperti sesama petani

lebih baik petani tomat atau petani lainnya dari pemerintah atau pennyuluh.

Yani (2017) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani terdiri dari faktor internal yaitu umur, pendidikan, pengalaman petani dan jumlah anggota keluarga. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi petani yaitu lingkungan sosial, lingkungan ekonomi dan kegiatan kelompok.

Primadesi (2010) berpendapat bahwa motivasi dibentuk oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal bersumber dari dalam diri individu dan faktor eksternal bersumber dari luar diri individu. Faktor-faktor internal yang membentuk motivasi adalah umur, pendidikan formal, pendidikan non formal, pendapatan, dan luas lahan. Sedangkan faktor eksternal yang membentuk motivasi adalah lingkungan sosial, lingkungan ekonomi, dan kebijakan pemerintah.

## **2. Petani**

UU No. 19 tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani mengemukakan bahwa petani merupakan warga negara Indonesia perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan Usaha Tani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan. Petani berperan sebagai manajer, juru tani dan manusia biasa yang hidup dalam masyarakat. Petani sebagai manajer akan berhadapan dengan berbagai alternatif yang harus diputuskan mana yang harus dipilih untuk diusahakan, menentukan cara-cara berproduksi, menentukan cara-cara pembelian sarana produksi, menghadapi persoalan tentang biaya, mengusahakan permodalan, dan sebagainya.

Ada beberapa jenis petani yang ada di Indonesia :

- a) Petani Gurem adalah petani kecil yang memiliki luas lahan 0,25 ha. Petani ini merupakan kelompok petani miskin yang memiliki sumber daya terbatas.
- b) Petani Modern merupakan kelompok petani yang menggunakan teknologi dan memiliki orientasi keuntungan melalui pemanfaatan teknologi tersebut. Apabila petani memiliki lahan 0,25 ha tapi pemanfaatan teknologinya baik dapat juga dikatakan petani modern.

- c) Petani Primitif merupakan petani-petani dahulu yang bergantung pada sumber daya dan kehidupan mereka berpindah-pindah (nomaden).

Golongan petani di bagi menjadi tiga yaitu :

- a) Petani Kaya : yakni petani yang memiliki luas lahan pertanian 2,5 ha lebih.
- b) Petani Sedang : petani yang memiliki luas lahan pertanian 1 sampai 2,5 ha.
- c) Petani Miskin : petani yang memiliki luas lahan pertanian kurang dari 1 ha.

### **3. Budidaya Tomat**

Budidaya adalah sebuah proses yang menghasilkan bahan pangan maupun produk agroindustri lainnya dengan memanfaatkan sumber daya tumbuhan, dan menjadikan tanaman hortikultura, tanaman pangan dan tanaman perkebunan sebagai objek budidayanya (Chairun Hanum, 2008). Berdasarkan PP RI No 18 Tahun 2010 tentang Usaha Budidaya Tanaman, budidaya adalah salah satu kegiatan pengembangan dan pemanfaatan sumber daya alam nabati yang dilakukan oleh manusia dengan menggunakan modal, teknologi ataupun dengan sumber daya lainnya untuk menghasilkan suatu produk berupa barang yang bisa memenuhi kebutuhan manusia.

Tomat berasal dari Amerika tropis, ditanam sebagai tanaman buah di ladang, pekarangan, atau ditemukan liar pada ketinggian 1-1600 mdpl. Tanaman tidak tahan hujan, sinar matahari terik, serta menghendaki tanah yang gembur dan subur. Tomat merupakan salah satu dari sayuran yang paling banyak dibudidayakan di dunia. Sebagai sayuran buah, tomat merupakan sumber vitamin A dan C. Tomat tumbuh baik pada temperatur 20-27<sup>0</sup>C, pembentukan buah terhambat pada temperatur >30<sup>0</sup>C atau <10<sup>0</sup>C. Tomat baik ditanam pada tanah yang berdrainase baik, dengan pH optimum 6.0 – 7.0. Tomat dapat ditanam sebagai rotasi pada lahan sawah.

#### **a. Syarat Pertumbuhan**

##### **1) Iklim**

Curah hujan yang sesuai untuk pertumbuhan tanaman tomat adalah 750mm – 1.250mm/tahun. Keadaan ini berhubungan erat dengan ketersediaan air bagi tanaman, terutama di daerah yang tidak terdapat irigasi teknis. Curah hujan yang tinggi (banyak hujan) juga dapat menghambat persarian.

Kekurangan sinar matahari menyebabkan tanaman tomat mudah terserang penyakit, baik parasit maupun non parasit. Sinar matahari berintensitas tinggi akan menghasilkan vitamin C dan karoten (provitamin A) yang lebih tinggi. Penyerapan unsur hara yang maksimal oleh tanaman tomat akan dicapai apabila pencahayaan selama 12-14 jam/hari, sedangkan intensitas cahaya yang rendah dikehendaki adalah 0,25mj/m<sup>2</sup> per jam.

Suhu udara rata-rata harian yang optimal untuk pertumbuhan tanaman tomat adalah suhu siang hari 18-29 °C dan pada malam hari 10-20 °C. Kelembaban relatif yang tinggi sekitar 25% akan merangsang pertumbuhan untuk tanaman tomat yang masih muda karena asimilasi CO<sub>2</sub> menjadi lebih baik melalui stomata yang membuka lebih banyak. Tetapi, kelembaban relatif yang tinggi juga merangsang mikroorganisme pengganggu tanaman.

## 2) Media Tanam

Tanaman tomat dapat ditanam di segala jenis tanah, mulai tanah pasir sampai tanah lempung berpasir yang subur, gembur, banyak mengandung bahan organik serta unsur hara dan mudah merembeskan air. Selain itu akar tanaman tomat rentan terhadap kekurangan oksigen, oleh karena itu air tidak boleh tergenang. Tanah dengan derajat keasaman (pH) berkisar 5,5 – 7,0 sangat cocok untuk budidaya tomat. Dalam pembudidayaan tanaman tomat, sebaiknya dipilih lokasi yang topografi tanahnya datar, sehingga tidak perlu dibuat teras-teras atau tanggul

## 3) Ketinggian Tempat

Tanaman tomat dapat tumbuh diberbagai ketinggian tempat, baik didataran tinggi maupun didataran rendah tergantung varietasnya. Tanaman tomat yang sesuai untuk ditanam pada dataran tinggi misalnya varietas berlian, varietas mutiara. Sedangkan varietas yang sesuai ditanam di dataran rendah misalnya varietas berlian, varietas intan.

## 4) Pola Tanam

Tanaman yang dianjurkan adalah jagung, padi, sorghum, kubis dan kacang-kacangan. Dianjurkan tanam sistem tumpang sari atau tanaman sela untuk memberikan keadaan yang kurang disukai oleh organisme jasad pengganggu.

## **b. Pembibitan**

### **1) Persyaratan Benih**

Kriteria-kriteria teknis untuk seleksi biji/benih tanaman tomat adalah :

- a) Pilih biji yang utuh, tidak cacat atau tidak luka, karena biji yang cacat biasanya sulit tumbuh.
- b) Pilih biji yang sehat, artinya biji tidak menunjukkan adanya serangan hama atau penyakit.
- c) Benih atau biji bersih dari kotoran.
- d) Pilih benih atau biji yang tidak keriput.

### **2) Penyiapan Benih**

Pengadaan benih tomat dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu dengan cara membeli benih yang telah siap tanam atau dengan membuat benih sendiri. Apabila pengadaan benih dilakukan dengan membeli, hendaknya membeli pada toko pertanian yang terpercaya menyediakan benih-benih baik dan telah bersertifikat.

### **3) Teknik Penyemaian Benih**

Benih atau biji-biji tomat yang telah terpilih sebelum disemaikan didesinfektan. Caranya, dengan merendam benih kedalam fungisida agar mikroorganisme yang dapat menimbulkan penyakit mati. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menyemai pada bedeng persemaian yaitu benih ditaburkan merata pada permukaan bedeng, benih ditanam pada lubang-lubang tanam, dan benih disemai didalam polybag yang telah berisi media tanam.

### **4) Pemeliharaan Pembibitan/Penyemaian.**

#### **a) Penyiraman**

Penyiraman dilakukan sejak benih ditaburkan ke bedeng persemaian sampai tanaman siap dipindah ke kebun. Penyiraman dilakukan 2 kali sehari, yaitu pagi dan sore hari. Penyiraman sebaiknya dilakukan dengan menggunakan alat/gembor yang memiliki lubang halus, agar tidak merusak bibit tanaman yang sudah atau baru tumbuh.

#### **b) Penyiangan**

Penyiangan dapat dilakukan dengan cara langsung mencabuti tanaman pengganggu tanpa peralatan.

c) Pemupukan

Pada media persemaian selain diberikan pupuk kandang, sebaiknya juga diberikan pupuk tambahan kimia NPK secukupnya sebagai pupuk tambahan yang diberikan setelah benih tumbuh menjadi bibit.

d) Pencegahan hama penyakit

Hama yang menyerang benih atau bibit biasanya semut dan cacing tanah dan penyakit yang menyerang benih atau bibit biasanya dari golongan cendawan. Untuk mencegah berkembangnya hama dan penyakit dapat dilakukan sterilisasi tanah, dan untuk membrantas hama dapat dilakukan penyemprotan insektisida dan fungisida untuk membrantas jamur.

5) Pemindahan bibit

Pemindahan tanaman dapat dilakukan pada pagi atau sore hari untuk mencegah kelayuan yang terjadi pada tanaman. Bibit dapat dipindah berumur 30- 45 HST.

c. Pengolahan Media Tanam

Pengolahan tanah sebaiknya dilakukan 1-2 minggu setelah benih disemaikan. Tahap pertama yang dilakukan untuk pengolahan tanaah yaitu membalik agregat tanah sehingga tanah yang berada pada lapisan dalam dapat terangkat ke permukaan dan dibiarkan selama 1 minggu, tahap kedua melakukan penggemburan pada tanah sekaligus meratakan tanah dan dibiarkan selama 1 minggu, selanjutnya untuk tahap ketiga memberikan pupuk dasar. Pengolahan tanah selanjutnya dilakukan pembuatan bedengan-bedengan dan parit untuk irigasi. Pengapuran dilakukan apabila tidak sesuai dengan persyaratan tumbuh atau tanah yang terlalu asam. Selanjutnya pemberian pupuk dasar sebelum tanaman tomat ditanam dan setelah itu dilakukan pemasangan mulsa pada bedengan-bedengan.

d. Teknik Penanaman

Tahap pertama yang dilakukan adalah dengan pembuatan lubang-lubang tanam pada bedengan mulsa berdiameter 7 - 8 cm sedalam 15 cm. Penanaman dapat dilakukan pada musim kemarau atau musim hujan.